

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self assessment system* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,656, nilai *t-statistics* sebesar $8,232 > 1,65$, dan nilai *p-values* $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa semakin sering wajib pajak melaksanakan kegiatan perpajakannya secara mandiri, maka akan menambah rasa patuh dari wajib pajak tersebut dalam menjalankan kegiatan perpajakannya.
2. Kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar -0,124, nilai *t-statistics* sebesar $1,750 > 1,65$ dan nilai *p-values* $0,040 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi persepsi buruk masyarakat kepada pemerintah, maka semakin sulit pemerintah dalam membentuk kepercayaan publik, sehingga kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan semakin menurun.

3. Keadilan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai *t-statistics* sebesar $1,592 < 1,65$ dan nilai *p-values* $0,056 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa wajib pajak yang patuh apapun kondisinya akan tetap patuh terhadap pajak, dan sebaliknya jika wajib pajak tidak patuh terhadap pajak, walaupun pemerintah sudah menerapkan keadilan perpajakan, wajib pajak akan tetap melakukan perlawanan karena mereka menganggap bahwa pajak adalah beban yang harus mereka tanggung.
4. Kompleksitas perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,313, nilai *t-statistics* sebesar $4,438 > 1,65$, dan nilai *p-values* $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa melalui kompleksitas perpajakan, maka pemerintah akan terus mensosialisasikan peraturan tersebut kepada wajib pajak sehingga pengetahuan wajib pajak akan bertambah dan akan berdampak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
5. *Self assessment system* tidak berpengaruh terhadap *tax evasion* pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai *t-statistics* sebesar $0,909 < 1,65$ dan nilai *p-values* $0,182 > 0,05$. Hal ini

membuktikan bahwa wajib pajak tidak akan melakukan penggelapan pajak walaupun pemenuhan kewajiban perpajakan dilakukan oleh wajib pajak sendiri melalui *self assessment system*, karena wajib pajak menyadari akan sanksi perpajakan apabila mereka melakukan pelanggaran pajak dan menyadari akan pentingnya pajak bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

6. Kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh negatif terhadap *tax evasion* pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar -0,256, nilai *t-statistics* sebesar $2,559 > 1,65$, dan nilai *p-values* $0,005 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi wajib pajak percaya kepada pemerintah, maka akan semakin rendah tindakan penggelapan pajak.
7. Keadilan perpajakan berpengaruh negatif terhadap *tax evasion* pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar -0,179, nilai *t-statistics* sebesar $1,747 > 1,65$, dan nilai *p-values* $0,040 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi wajib pajak yang merasakan keadilan pemungutan pajak, maka akan semakin rendah wajib pajak yang melakukan tindakan penggelapan pajak.
8. Kompleksitas perpajakan berpengaruh positif terhadap *tax evasion* pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hal ini

dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,525, nilai *t-statistics* sebesar $6,399 > 1,65$, dan nilai *p-values* $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa semakin kompleks atau sulit suatu peraturan perpajakan, maka akan semakin tinggi tindakan penggelapan pajak.

9. *Tax evasion* berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar -0,269, nilai *t-statistics* sebesar $4,081 > 1,65$, dan nilai *p-values* $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi penggelapan pajak dilakukan oleh wajib pajak, maka semakin rendah wajib pajak yang patuh terhadap pajak.
10. *Tax evasion* tidak dapat memediasi pengaruh *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai *t-statistics* sebesar $0,863 < 1,65$ dan nilai *p-values* $0,194 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa *self assessment system* tidak dapat mempengaruhi tindakan penggelapan pajak, yang bisa menurunkan kepatuhan seseorang terhadap pajak.
11. Kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi melalui *tax evasion* sebagai variabel *intervening* pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang

menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,069, nilai *t-statistics* sebesar $1,962 > 1,65$ dan nilai *p-values* $0,025 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi kepercayaan masyarakat kepada pemerintah, maka akan berdampak dalam mengurangi tindakan penggelapan pajak, sehingga kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan semakin meningkat.

12. *Tax evasion* tidak dapat memediasi pengaruh keadilan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai *t-statistics* sebesar $1,571 < 1,65$ dan nilai *p-values* $0,058 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa keadilan pemungutan pajak yang dilakukan oleh pemerintah tidak dapat mempengaruhi tindakan penggelapan pajak, serta penggelapan pajak tidak dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang terhadap pajak.
13. Kompleksitas perpajakan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi melalui *tax evasion* sebagai variabel *intervening* pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar -0,141, nilai *t-statistics* sebesar $3,509 > 1,65$, dan nilai *p-values* $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa semakin kompleks atau rumitnya suatu peraturan perpajakan, maka semakin tinggi tindakan penggelapan pajak, sehingga kepatuhan wajib pajak akan semakin menurun.

B. Implikasi

Implikasi penelitian adalah konsekuensi atau dampak langsung dari hasil penelitian. Dalam konteks pengaruh *self assessment system*, kepercayaan kepada pemerintah, keadilan perpajakan, dan kompleksitas perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan *tax evasion* sebagai variabel *intervening*, implikasi penelitian dapat mencakup implikasi teoritis dan praktis terhadap pemahaman tentang kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan *tax evasion*.

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis adalah kontribusi hasil penelitian terhadap teori atau penemuan terdahulu. Implikasi teoritis dapat membantu dalam pengembangan teori yang ada atau menghasilkan teori baru yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

- a. *Self assessment system* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958 yang menyatakan bahwa perilaku seseorang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Serta sejalan dengan penelitian (Am & Sarjan, 2020) dan (Wulandari & Limajatini, 2022) yang menyatakan bahwa *self assessment system* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

- b. Kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958 yang menyatakan bahwa perilaku seseorang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Serta sejalan dengan penelitian (Tama, 2022) yang menyatakan bahwa kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak.
- c. Keadilan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anwar, 2018) yang menyatakan bahwa keadilan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- d. Kompleksitas perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958 yang menyatakan bahwa perilaku seseorang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Serta sejalan dengan penelitian (Endrasti & Prastiwi, 2023) yang menyatakan bahwa kompleksitas perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

- e. *Self assessment system* tidak berpengaruh terhadap *tax evasion* pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Erawati & Pawestri, 2022) yang menyatakan bahwa *self assessment system* tidak berpengaruh terhadap *tax evasion*.
- f. Kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh negatif terhadap *tax evasion* pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958 yang menyatakan bahwa perilaku seseorang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Serta sejalan dengan penelitian (Alliyah, 2023) yang menyatakan bahwa kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh negatif terhadap *tax evasion*.
- g. Keadilan perpajakan berpengaruh negatif terhadap *tax evasion* pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958 yang menyatakan bahwa perilaku seseorang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Serta sejalan dengan penelitian (Yusmanda, 2018) yang menyatakan bahwa keadilan perpajakan berpengaruh negatif terhadap *tax evasion*.
- h. Kompleksitas perpajakan berpengaruh positif terhadap *tax evasion* pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958 yang menyatakan bahwa perilaku seseorang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Serta sejalan dengan penelitian (Eliyanti, 2020) yang menyatakan bahwa kompleksitas perpajakan berpengaruh positif terhadap *tax evasion*.

- i. *Tax evasion* berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958 yang menyatakan bahwa perilaku seseorang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal.
- j. *Tax evasion* tidak dapat memediasi pengaruh *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma.
- k. Kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi melalui *tax evasion* sebagai variabel *intervening* pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958 yang menyatakan bahwa perilaku seseorang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal.

- l. *Tax evasion* tidak dapat memediasi pengaruh keadilan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma.
- m. Kompleksitas perpajakan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi melalui *tax evasion* sebagai variabel *intervening* pada Mahasiswa fakultas bisnis di Universitas Buddhi Dharma. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958 yang menyatakan bahwa perilaku seseorang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis merujuk pada dampak langsung dari hasil penelitian. Implikasi praktis dari suatu penelitian dapat memberikan rekomendasi yang bisa diterapkan, seperti dalam pengambilan keputusan, perbaikan proses, atau perubahan kebijakan. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pemerintah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam meningkatkan transparansi perpajakan dan menyederhanakan sistem perpajakan, meningkatkan sosialisasi perpajakan, serta membangun kepercayaan wajib pajak terhadap mekanisme perpajakan dan pemerintah dengan menunjukkan komitmen yang baik dalam mengelola dan menggunakan dana pajak. Serta dapat digunakan sebagai masukan bagi wajib pajak agar dapat mematuhi peraturan perpajakan dan memenuhi kewajiban

perpajakannya tepat waktu, serta menghindari perilaku *tax evasion*. Dengan memperhatikan implikasi praktis dari faktor-faktor tersebut, pemerintah dapat merancang kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan dalam mengurangi perilaku *tax evasion*.

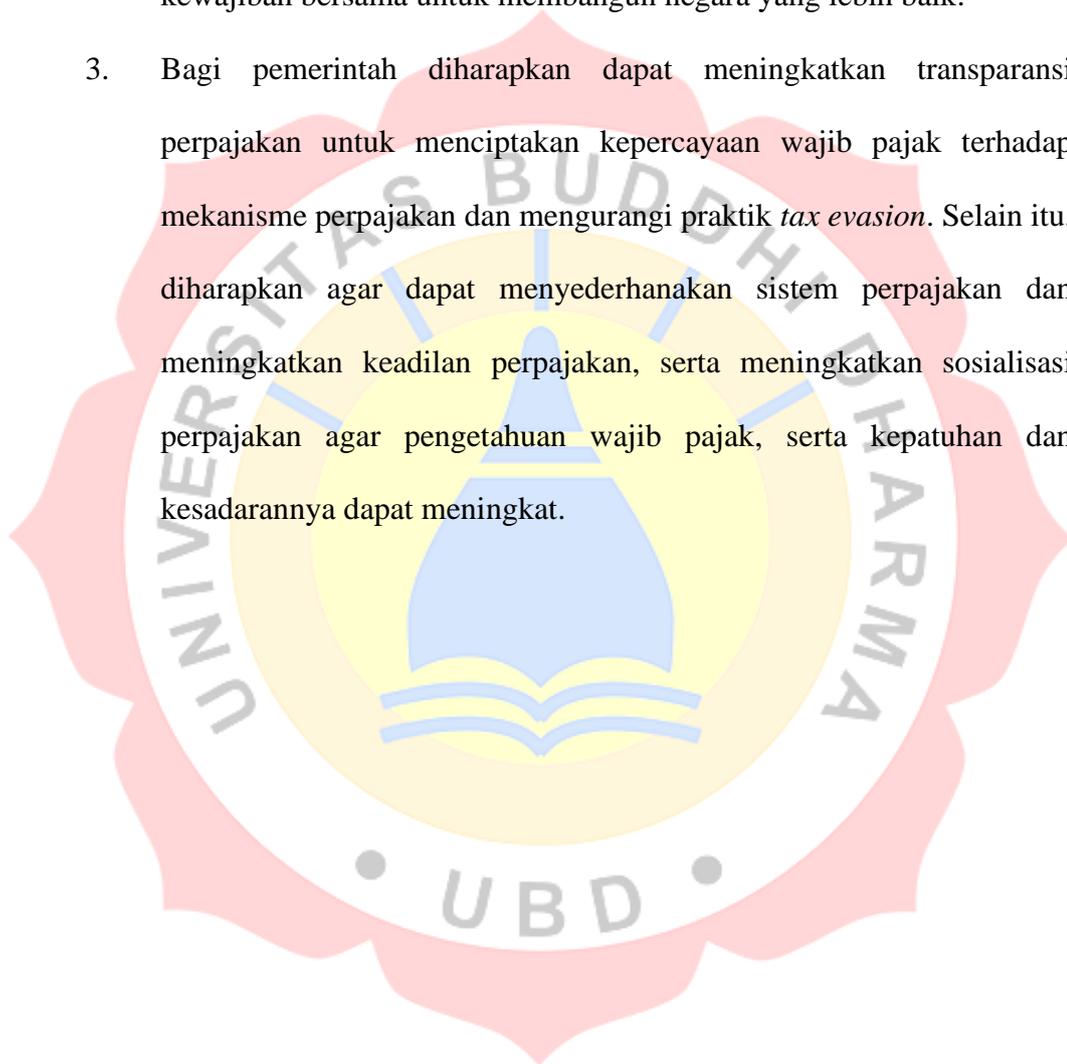
C. Saran

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, misalnya faktor lingkungan, pemahaman perpajakan, atau variabel lainnya yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan *tax evasion*, serta diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan variabel *intervening* yang berbeda dengan penelitian ini, misalnya sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan, atau bisa juga mempertimbangan penggunaan variabel *moderating*. Peneliti juga diharapkan supaya peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel yang akan diteliti, serta memperluas ruang lingkup penelitiannya.
2. Bagi wajib pajak diharapkan untuk memahami sistem perpajakan yang berlaku agar dapat memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar dan tepat waktu, dan diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan agar dapat memahami hak dan kewajiban sebagai wajib

pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak. Peneliti juga mengharapkan agar wajib pajak dapat memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar dan tidak melanggar hukum yang berlaku, serta memahami bahwa pembayaran pajak merupakan kewajiban bersama untuk membangun negara yang lebih baik.

3. Bagi pemerintah diharapkan dapat meningkatkan transparansi perpajakan untuk menciptakan kepercayaan wajib pajak terhadap mekanisme perpajakan dan mengurangi praktik *tax evasion*. Selain itu, diharapkan agar dapat menyederhanakan sistem perpajakan dan meningkatkan keadilan perpajakan, serta meningkatkan sosialisasi perpajakan agar pengetahuan wajib pajak, serta kepatuhan dan kesadarannya dapat meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Albar, K., & Kulsum, U. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Guepedia, Ed.). Guepedia.
https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Bisnis/mQBNEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Alhempri, R. R., Endri, E., & Kusumastuti, S. Y. (2020). Tax Compliance in Income Tax Payments. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(1), 356–374. www.ijicc.net
- Alliyah, I. N. (2023). *Pengaruh Modernisasi Perpajakan, Trust in Government, dan Religiusitas terhadap Tax Evasion dengan Tanggung Jawab Moral sebagai Variabel Moderasi* [Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71914>
- Am, S., & Sarjan, A. (2020). Pengaruh Self Assessment System terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi KPP Pratama Watampone). *Jurnal Al-Tsarwah*, 3(1), 74–91.
- Ambari, E. (2022). *Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kepercayaan Pada Pemerintah, Keadilan Perpajakan, dan Pandemi Covid-19 terhadap Penggelapan Pajak* [Skripsi Sarjana]. Universitas Islam “45.”
- Andriani, S. (2020). Pengaruh Sistem Perpajakan, Persepsi Keadilan Pajak, Diskriminasi Pajak, dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak yang Terdaftar di Wilayah Kompleks Ruko Grand Boutique Centre). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–17.
- Ansori, M., & Iswati, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). Airlangga University Press.
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Edisi_2/rKbJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Anwar, D. R. (2018). *Pengaruh Norma Subjektif, Keadilan Perpajakan, Religiusitas, dan Self Efficacy terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi* [Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7710>
- Aprilia, P. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, Sosialisasi Perpajakan, dan Keadilan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak bagi UMKM (Studi pada Wajib Pajak Konveksi di Kudus)* [Skripsi Sarjana, Universitas Muria Kudus]. <https://eprints.umk.ac.id/16300/>

- Ardison, A. (2021). *Buku Ajar Hukum Pajak & Peradilan Pajak* (H. Wijayanti, Ed.). CV Jejak, anggota IKAPI.
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Hukum_Pajak_Peradilan_Pajak/OjsoEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Christianty, & Limajatini. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Wajib Pajak Pribadi (Studi pada Beberapa Usaha Kecil di Kota Tangerang). *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 9(2), 1–11. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Detiknews. (2017). *MA Sunat Vonis Eks Pegawai Pajak Dhana Widyatmika*.
<https://news.detik.com/berita/d-3386830/ma-sunat-vonis-eks-pegawai-pajak-dhana-widyatmika>
- Dewi, A. N., & Irawati, W. (2022). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Keadilan, dan Teknologi Perpajakan terhadap Perilaku Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar di KPP Pratama Serpong). *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 262–279. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.40>
- Dharmawan, Y. E., & Adi, P. H. (2021). Kompleksitas Pajak, Moral Wajib Pajak, dan Norma Subyektif terhadap Kepatuhan Perpajakan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(2), 212–219.
- Eliyanti. (2020). *Kompetisi Informal, Kompleksitas Regulasi Pajak, dan Penggelapan Pajak (Tax Evasion)* [Skripsi Sarjana, Universitas Kristen Satya Wacana]. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/27195>
- Endrasti, N. R., & Prastiwi, D. (2023). Pengaruh Kompleksitas Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Gender sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 200–219.
- Erawati, T., & Pawestri, R. D. (2022). Pengaruh Self Assessment System terhadap Tax Evasion. *Jurnal Simki Economic*, 5(2), 119–123.
- Fitria, P. A., & Supriyono, E. (2019). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Persepsi Tarif Pajak, dan Keadilan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Econbank: Journal of Economics and Banking*, 1(1), 47–54.
- Fitriandi, P., Liyana, N. F., & Adhipradana P.S. (2019). *Praktikum Pajak Penghasilan (Orang Pribadi)* (B. G. Ardiansyah & R. I. Arhadi, Eds.; I). CV. Andi Offset.
https://www.google.co.id/books/edition/Praktikum_Pajak_Penghasilan_Orang_Pribadi/WXj2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

- Fitriani, P. A. (2022). *Asas dan Tiga Sistem Pemungutan Pajak Indonesia*. Direktorat Jenderal Pajak. <https://pajak.go.id/id/artikel/asas-dan-tiga-sistem-pemungutan-pajak-indonesia>
- Hakki, T. W., Simanungkalit, J., & Siat, M. (2023). Pengaruh Tax Self-Assessment System, Money Ethics, dan Religiusitas terhadap Tax Evasion. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 160–171.
- Hamidah, Junaidi, Rialdy, N., Suhartono, E., Amusiana, Sahusilawane, W., Lidyah, R., Isfaatun, E., Lumbanraja, T., & Surayuda, R. N. I. (2023). *Perpajakan* (P. T. Cahyono, Ed.). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri. <https://www.google.co.id/books/edition/Perpajakan/RRe2EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0>
- Hasanah, N., & Widiyati, D. (2021). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kepercayaan Kepada Pemerintah dan Covid-19 terhadap Penggelapan Pajak. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(1), 35–42.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method* (C. S. Rahayu, Ed.). Hidayatul Quran Kuningan. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Pendidikan_Kualita/Vja4DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Indonesia. (1983). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan*. <https://www.pajak.go.id/id/peraturan/pajak-penghasilan>
- Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. <https://pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-28-tahun-2007>
- Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan*. <https://www.pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-36-tahun-2008>
- Indonesia. (2021). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan*. <https://pajak.go.id/sites/default/files/2021-12/Salanan%20UU%20Nomor%207%20Tahun%202021.pdf>
- Jihin, S. A. F., Sulistyowati, W. A., & Salta. (2021). Kajian Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi Ditinjau dari Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 303–319.

- Karlina, Y. (2020). Pengaruh Love of Money, Sistem Perpajakan, Keadilan Perpajakan, Diskriminasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Religiusitas terhadap Penggelapan Pajak (Berdasarkan Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01), 58–69.
- Kartika, A. E. (2021). *Analisis Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak terhadap Self Assessment System (Studi Empiris pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Ponorogo)* [Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Ponorogo]. <http://eprints.umpo.ac.id/6579/>
- Kompas.com. (2022). *Kisah Gayus Tambunan, Rekening Fantastis dan Kenangan Rambut Palsu*. <https://nasional.kompas.com/read/2022/04/12/06030041/kisah-gayus-tambunan-rekening-fantastis-dan-kenangan-rambut-palsu>
- Kristina, M. A., & Sumarta, R. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Bogor. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 1051–1070. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Kurniawan, S., & Limajatini. (2023). Pengaruh Pemahaman Pajak, Sanksi Perpajakan, Tax Law Enforcement, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus terhadap Mahasiswa dan Alumni Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–10. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Latief, S., Zakaria, J., & Mapparenta. (2020). Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah, Kebijakan Insentif Pajak, dan Manfaat Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Center of Economic Student Journal*, 3(3), 270–289.
- Limajatini, Hakim, M. Z., Yehezkiel, R., Fujiyanto, W., Meliayana, Niati, S., & Rennadi, Q. O. P. (2022). Pengaruh Tingkat Hutang Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Effective Tax Rate (Etr) pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical di Indonesia. *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 14(2), 1–24. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Listya, T., & Limajatini. (2022). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sosialisasi Pajak, dan Insentif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penggiat UMKM di Kecamatan Periuk. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 930–938. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Mardlo, Z. A. (2018, August 8). *Tiga Paradigma Membangun Kepercayaan Masyarakat terhadap DJP*. Direktorat Jenderal Pajak. <https://www.pajak.go.id/index.php/artikel/tiga-paradigma-membangun-kepercayaan-masyarakat-terhadap-djp>

- Monica, T., & Arisman, A. (2018). Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, dan Diskriminasi Pajak terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion) (Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Seberang Ulu Kota Palembang). *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 1–15.
- Mujiyati, & Aris, M. A. (2021). *Seluk Beluk Perpajakan Indonesia (Menuju UU Cipta Kerja)*. Muhammadiyah University Press.
https://www.google.co.id/books/edition/SELUK_BELUK_PERPAJAKAN_INDONESIA/_hJgEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Mursalin, & Jusmani. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Pemeriksaan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam rangka Meningkatkan Penerimaan Negara dari Sektor Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16(3), 259–274.
- Murtin, A., Rif'ah, A. N., Ummah, R. S., & Juanda. (2023). Pengaruh Self Assessment System dan Love of Money terhadap Tax Evasion: Peran Pemoderasi dengan Religiusitas Intrinsik. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 248–263. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.19039>
- Noreen, C. A., & Kristanto, A. B. (2021). Kepatuhan di Tengah Kompleksitas Pajak: Apakah Literasi Memiliki Peran? *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 8(02), 184–195. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.14>
- Octavianny, P., Makaryanawati, & Edwy, F. M. (2021). Religiusitas, Kepercayaan pada Aparat, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 77–91.
<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p06>
- Pajak.go.id. (n.d.). *Mekanisme Penghitungan Pajak Penghasilan Orang Pribadi*. Direktorat Jenderal Pajak. Retrieved October 2, 2023, from <https://pajak.go.id/id/mekanisme-penghitungan-pajak-penghasilan-orang-pribadi>
- Pajak.go.id. (2021a). *Data Statistik Laporan Tahunan 2021 DJP*. <https://pajak.go.id/id/data-statistik-laporan-tahunan-2021>
- Pajak.go.id. (2021b). *Laporan Kinerja DJP 2021*. <https://www.pajak.go.id/index.php/id/laporan-kinerja-djp-tahun-2021>
- Paot, N. B. (2022). Kepercayaan Publik, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Daerah Bantul). *Decision: Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 2(1), 27–37. <https://doi.org/10.55587/jseb.v2i1.33>

- Primasari, S., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh Kompleksitas Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1703–1709.
- Putri, A. Y. K. (2022). *Pengaruh Kompleksitas Pajak terhadap Kepatuhan Pajak dengan Dukungan Lingkungan sebagai Pemoderasi* [Skripsi Sarjana, Universitas Kristen Satya Wacana].
<https://repository.uksw.edu/handle/123456789/24178>
- Putri, T., Saerang, D. P. E., & Budiarmo, N. S. (2019). Analisis Perilaku Wajib Pajak UMKM terhadap Pelaksanaan Pemungutan Pajak dengan Menggunakan Self Assessment System di Kota Tomohon. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 14(1), 130–136.
- Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan Konsep, Sistem, dan Implementasi* (Revisi). Rekayasa Sains.
- Rifkhan. (2023). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner* (Abdul, Ed.). Penerbit Adab.
https://www.google.co.id/books/edition/PEDOMAN_METODOLOGI_PENELITIAN_DATA_PANEL/UN2vEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Siahaan, S., & Halimatusyadiah. (2018). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–13.
- Sitanggang, T., & Pramesti, S. (2019). Persepsi Sistem Perpajakan, Keadilan Pajak, dan Diskriminasi terhadap Perilaku Penggelapan Pajak. *JRAA*, VI(1), 1–19.
- Sumarsono, A. (2018). *Determinan Persepsi Etika atas Penghindaran dan Penggelapan Pajak (Studi pada Wajib Pajak Badan Hotel yang Terdaftar sebagai Anggota PHRI Kota Malang Jawa Timur)* [Skripsi Sarjana, Universitas Brawijaya]. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/163677/>
- Syafi'i, & Muhdor, A. (2022). *Perpajakan* (K. Ummatin, Ed.). CV. Jakad Media Publishing.
<https://www.google.co.id/books/edition/Perpajakan/IGumEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0>
- Tama, M. P. A. (2022). *Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Tingkat Penghasilan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan Kontrol Petugas Kelurahan sebagai Variabel Moderating (Studi Wajib Pajak pada Masyarakat di Desa Dadapan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo)* [Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Ponorogo]. <http://eprints.umpo.ac.id/9464/>

- Tasmilah, I. (2020). *Pengaruh Penerapan Sistem E-filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan (Studi Kasus pada Karyawan PT. Yamaha Music Mfg Indonesia)* [Skripsi Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia]. <http://repository.stei.ac.id/4272/>
- Wibisono, S. B. (2018). *Pengaruh Self Assessment System, Sanksi Perpajakan, dan Penerapan e-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha (Studi Empirik di KPP Pratama Kebon Jeruk Dua)* [Skripsi Sarjana, Universitas Mercu Buana]. <https://repository.mercubuana.ac.id/77849/>
- Wiyarni, Hartini, & Djuhari, D. (2018). Pengaruh Kompleksitas Peraturan Perpajakan, Kualitas Layanan, Sanksi Perpajakan, dan Pemeriksaan terhadap Kepatuhan Pajak. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*, 10(1), 14–23.
- Wulandari, S. A., & Limajatini. (2022). *The Effect of Modernization of Tax Administration System, Fiscus Services, Understanding Tax Regulations, and Tax Sanctions on the Compliance of Personal Taxpayers (Case Study on Employees of PT Arjuna Maha Sentosa)*. 1(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Yamin, S. (2023). *Olah Data Statistik: Smartpls 3, Smartpls 4, Amos & Stata [Mudah & Praktis]* (A. Rasyid, Ed.; III). PT Dewangga Energi Internasional.
- Yulia, Y., & Muanifah, S. (2021). Pengaruh Keadilan Pajak, Tarif Pajak, dan Sistem Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak. *SAKUNTALA*, 1(1), 252–267.
- Yunus, Y. N., Bulutoding, L., & Umar, M. (2020). Pengaruh Pemahaman Perpajakan dan Self Assessment System terhadap Tax Evasion dengan Iman Islam sebagai Variabel Moderasi. *ISAFIR; Islamic Accounting and Finance Review*, 1(2), 83–96.
- Yusmanda, S. (2018). Pengaruh Persepsi Keadilan Pajak dan Detection Rate terhadap Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1–15.
- Zainudin, F. M., Nugroho, R., & Muamarah, H. S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah terhadap Kepatuhan Pajak dengan Persepsi Keadilan Pajak sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pajak Indonesia*, 6(1), 107–121.
- Zulfa, A. (2020). *Pengaruh Self Assessment System, Sanksi Pajak, dan Modernisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak* [Skripsi Sarjana, UIN Walisongo]. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/13222/>
- Zulkarnain, Z., & Iskandar, E. A. (2019). Kepatuhan Wajib Pajak melalui Pengetahuan Perpajakan dan Kepercayaan Pada Pemerintah. *CAKRAWALA*, 2(1), 87–99.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Santi Niati
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 10 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Keroncong Permai Blok EB 31 No. 26, RT 007
RW 003, Kel. Gebang Raya, Kec. Periuk, Kota
Tangerang, Banten
Nomor Telepon : 083893605199
Email : santiniati04@gmail.com
IPK : 3,88



Riwayat Pendidikan

SD : SD Tunas Bangsa 2008-2014
SMP/MTS : SMPN 2 Tangerang 2014-2017
SMA/SMK/MA : SMK Setia Bhakti 2017-2020
Perguruan Tinggi : Universitas Buddhi Dharma 2020-2024

Riwayat Pekerjaan

Jun 2020 – Jul 2021 : PT. Solusindo Berkat Bersama (Staff Acc & Tax)
Jul 2021 – Feb 2022 : PT. Bangun Era Sejahtera Mandiri (Staff Acc)
Nov 2022 – Jan 2024 : PT. Anugerah Indoraya Cemerlang (Staff FAT)

Tangerang, 17 Januari 2024

Santi Niati



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Kreativitas Membangkitkan Inovasi

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 005/Ket./Rekt.UBD/III/2024

Rektor Universitas Buddhi Dharma dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Santi Niati**
NIM : **20200100170**
Fakultas : **Bisnis**
Jurusan : **Akuntansi**
Jenjang Studi : **S1**

adalah benar telah melakukan penelitian pada Universitas Buddhi Dharma mulai bulan September s.d. Januari 2024. Selama penelitian, kami telah memberikan data dan informasi yang terkait dengan masalah yang dibahas dalam penyusunan skripsi berjudul “**Pengaruh Self Assessment System, Kepercayaan Kepada Pemerintah, Keadilan Perpajakan, dan Kompleksitas Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Tax Evasion sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma)**”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 19 Maret 2024

Rektor,



Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Karakteristik Responden

No	Nama	Jurusan	Jenis Kelamin	Usia Responden	Pekerjaan
1	Putri Valencia	Administrasi Niaga	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
2	Indri Yanti Saputra	Administrasi Niaga	Perempuan	20-30th	Freelancer
3	Katrin Patricia	Administrasi Niaga	Perempuan	< 20th	Pegawai Swasta
4	Agnes Aprillia	Administrasi Niaga	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
5	Michael Yehezkiel	Akuntansi	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
6	Stanley Zuriel Ang	Akuntansi	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
7	Steven Sariputra	Akuntansi	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
8	Angella Rizi A A	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
9	Selvyanti Purnamasari	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
10	Rian	Akuntansi	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
11	Tegar Ferdinan	Akuntansi	Laki-Laki	< 20th	Pegawai Swasta
12	Shintia Dewi	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
13	Des Talenta Gulo	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
14	Marsha Angeline	Akuntansi	Perempuan	< 20th	Freelancer
15	Risky Apriliawati	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
16	Lauren Angelina	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
17	Putu Tania	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Freelancer

18	Putri Iryanto	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
19	Natalia	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
20	Elisabeth Kelitubun	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Wirausahawan
21	Selvia Sunarsa	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
22	Cindy Febiola	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
23	Grace Andreana	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
24	Stevanni	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
25	Junardi Setiawan	Akuntansi	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
26	Jessyca Megawati Winata	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
27	Fransisca Thenesya	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
28	Lusy	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
29	Berlin	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
30	Monika	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
31	Novita Berlian Dwi Cahya	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
32	Mareti	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
33	Wilni Cahyani Laia	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
34	Poppy	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
35	Yosah Putri Andela	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
36	Monica	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta

37	Yohanes Imanuel	Akuntansi	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
38	Graciela Winata	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
39	Rika Yehezkiel	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Freelancer
40	Widya Fujiyanto	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
41	Bima Tjahyadi	Akuntansi	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
42	Meliayana	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
43	Valeska Phelia Phung	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
44	Venny Yen	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
45	Putri Agustina	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
46	Rivaldo Patar	Akuntansi	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
47	Ana Fabyola	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
48	Gita Ayu Arieska	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
49	Dadi Santoso	Akuntansi	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
50	Oktaviyani	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
51	Grady Gunawan	Akuntansi	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
52	Qeysha Olivia Putri Rennadi	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
53	Cindy Hoki Wijaya	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
54	Yulia	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
55	Leony	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
56	Fenita Widelia	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta

57	Diana Iskandar	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
58	Erna Rinata	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
59	Widodo Sihombing	Akuntansi	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
60	Limeida Giovani	Akuntansi	Perempuan	< 20th	Pegawai Swasta
61	Hani Natania	Akuntansi	Perempuan	< 20th	Pegawai Swasta
62	Laura Rameli	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
63	Rensah	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
64	Natalie Apriyankih	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
65	Eveline Irene Hans	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
66	Nicola Wijaya	Akuntansi	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
67	Cecilia Tirta Wijaya	Akuntansi	Perempuan	< 20th	Pegawai Swasta
68	Suriawan	Akuntansi	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
69	Felicia Tjiptadi	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
70	Tiara Charli	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
71	Hansen Martua	Akuntansi	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
72	Listraminar Hutagalung	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Wirausahawan
73	Titi Khana Putri Lase	Akuntansi	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
74	Niko	Akuntansi	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
75	Setefanus Januar	Manajemen	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta

76	Nicholas	Manajemen	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
77	Yolanda Utami	Manajemen	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
78	Caetleen Tabitha Novelty Hs	Manajemen	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
79	Sanricky Wijaya	Manajemen	Laki-Laki	< 20th	Pegawai Swasta
80	Ari Kurniawan	Manajemen	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
81	Seven	Manajemen	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
82	Elvina Natania	Manajemen	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
83	Wynnie Wynola Buntoro	Manajemen	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
84	Cesil	Manajemen	Perempuan	< 20th	Pegawai Swasta
85	Randhika Chandra	Manajemen	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
86	Christian Forlan Pranata	Manajemen	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
87	Thetrand	Manajemen	Laki-Laki	< 20th	Freelancer
88	Agnestasya	Manajemen	Perempuan	20-30th	Freelancer
89	Herlin	Manajemen	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
90	Mulyo	Manajemen	Laki-Laki	20-30th	Wirausahawan
91	Vandi	Manajemen	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta
92	Selvy Gunawan	Manajemen	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
93	Siti Nabilah	Manajemen	Perempuan	20-30th	Pegawai Swasta
94	Ricky Wijaya Lukita	Manajemen	Laki-Laki	20-30th	Pegawai Swasta

Sumber: Hasil kuesioner responden, 2023

Lampiran 2. Tabulasi Self Assessment System (X₁)

<i>Self Assessment System (X₁)</i>									
No	SAS1	SAS2	SAS3	SAS4	SAS5	SAS6	SAS7	SAS8	Total
1	4	4	4	4	5	5	4	4	34
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	5	4	5	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	5	4	33
5	4	4	4	4	5	5	4	5	35
6	5	4	5	4	4	4	5	4	35
7	4	3	4	4	4	4	4	4	31
8	4	4	4	4	5	5	4	5	35
9	5	5	5	4	4	4	5	4	36
10	5	5	5	4	4	5	4	5	37
11	4	4	4	5	5	4	5	3	34
12	4	4	3	4	3	3	4	4	29
13	3	3	3	3	4	3	3	3	25
14	4	3	4	3	5	3	4	5	31
15	5	5	5	5	4	5	5	4	38
16	5	5	5	5	5	4	5	5	39
17	5	4	4	5	4	5	5	4	36
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	5	5	5	5	4	5	5	39
20	5	5	4	5	4	5	5	4	37
21	3	4	2	3	3	2	3	2	22
22	4	4	4	4	4	5	4	4	33
23	5	5	5	5	4	4	5	5	38
24	4	4	4	4	4	5	5	4	34
25	5	5	5	5	4	5	4	5	38
26	5	5	5	5	5	4	5	5	39
27	4	3	5	4	4	4	4	5	33
28	4	4	5	4	4	5	5	5	36
29	5	5	5	5	5	5	4	5	39
30	5	5	5	5	5	4	5	5	39
31	5	5	5	5	5	4	5	5	39
32	5	4	4	5	5	5	5	4	37
33	5	3	4	5	5	4	5	4	35
34	2	2	2	2	2	2	2	2	16
35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	5	5	5	4	5	4	5	5	38

76	5	4	5	5	5	5	5	5	39
77	3	4	3	3	3	3	3	3	25
78	5	5	5	5	5	5	5	5	40
79	5	5	1	5	5	1	5	1	28
80	5	4	4	5	5	4	5	4	36
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	4	4	4	4	4	4	4	4	32
83	5	5	5	5	5	5	5	5	40
84	5	5	5	5	5	5	5	5	40
85	4	4	3	4	4	3	4	3	29
86	4	4	4	4	4	4	4	4	32
87	5	5	5	5	5	5	5	5	40
88	5	5	5	5	5	5	5	5	40
89	5	4	2	5	5	2	5	2	30
90	4	4	3	4	4	3	4	3	29
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32
92	5	5	5	5	5	5	5	5	40
93	4	4	4	4	4	4	4	4	32
94	4	4	4	4	4	4	4	4	32

Sumber: Hasil kuesioner responden, 2023



Lampiran 3. Tabulasi Kepercayaan Kepada Pemerintah (X₂)

Kepercayaan Kepada Pemerintah (X ₂)								
No	KKP1	KKP2	KKP3	KKP4	KKP5	KKP6	KKP7	Total
1	4	4	3	4	4	2	4	25
2	2	5	3	5	4	4	4	27
3	3	4	3	2	3	5	4	24
4	4	5	4	4	4	3	5	29
5	3	5	3	5	5	4	5	30
6	4	4	4	3	5	3	5	28
7	5	5	4	4	4	4	4	30
8	4	4	4	4	3	3	4	26
9	4	4	3	4	3	2	3	23
10	4	3	3	4	3	4	4	25
11	4	5	3	3	3	3	4	25
12	4	5	5	5	4	4	5	32
13	4	4	5	4	4	3	4	28
14	3	4	2	2	4	3	4	22
15	1	3	1	2	1	1	3	12
16	3	4	2	3	1	3	4	20
17	4	5	3	5	4	4	4	29
18	3	4	2	3	3	3	4	22
19	3	5	2	3	2	3	2	20
20	4	4	3	2	4	3	5	25
21	2	4	3	5	3	2	5	24
22	4	2	4	3	4	4	3	24
23	3	5	3	4	4	3	5	27
24	3	3	4	3	3	3	2	21
25	3	5	1	3	2	3	3	20
26	1	3	3	1	3	1	3	15
27	3	4	5	3	3	3	5	26
28	2	3	2	2	2	2	4	17
29	3	3	3	3	4	3	4	23
30	1	4	2	3	2	1	4	17
31	3	4	3	3	3	3	4	23
32	4	3	5	3	4	3	4	26
33	5	5	5	4	5	4	5	33
34	2	2	4	3	3	2	4	20
35	3	4	3	2	4	3	4	23
36	4	4	4	4	3	5	5	29

37	4	5	4	4	5	4	5	31
38	5	5	5	5	4	4	5	33
39	3	4	5	3	3	3	4	25
40	4	5	4	4	3	3	4	27
41	5	4	4	4	4	3	5	29
42	3	4	4	3	3	3	4	24
43	5	4	5	4	4	4	5	31
44	2	2	4	3	4	3	2	20
45	3	2	1	3	1	3	2	15
46	4	5	4	4	5	4	5	31
47	3	4	4	2	1	2	5	21
48	2	2	3	2	2	2	3	16
49	3	5	4	3	4	4	5	28
50	3	4	4	3	3	3	3	23
51	2	4	3	4	3	4	4	24
52	4	3	3	3	4	3	2	22
53	3	4	3	3	4	5	3	25
54	3	3	3	3	4	3	3	22
55	5	5	5	4	5	5	5	34
56	4	5	5	4	4	4	5	31
57	5	5	5	5	5	5	5	35
58	5	5	5	4	5	5	5	34
59	2	3	2	2	2	2	3	16
60	4	3	3	5	2	2	3	22
61	2	4	4	4	4	4	4	26
62	4	3	2	3	4	1	3	20
63	1	4	4	4	4	4	4	25
64	4	5	5	5	5	5	5	34
65	5	3	3	3	2	3	3	22
66	2	2	3	2	2	2	2	15
67	3	4	2	2	2	3	4	20
68	3	3	3	3	3	3	3	21
69	3	3	3	4	3	3	3	22
70	5	5	5	5	5	5	5	35
71	3	4	3	2	3	3	4	22
72	4	5	4	4	4	4	4	29
73	4	4	3	3	4	4	4	26
74	3	4	4	3	4	3	4	25
75	1	3	2	2	2	1	3	14

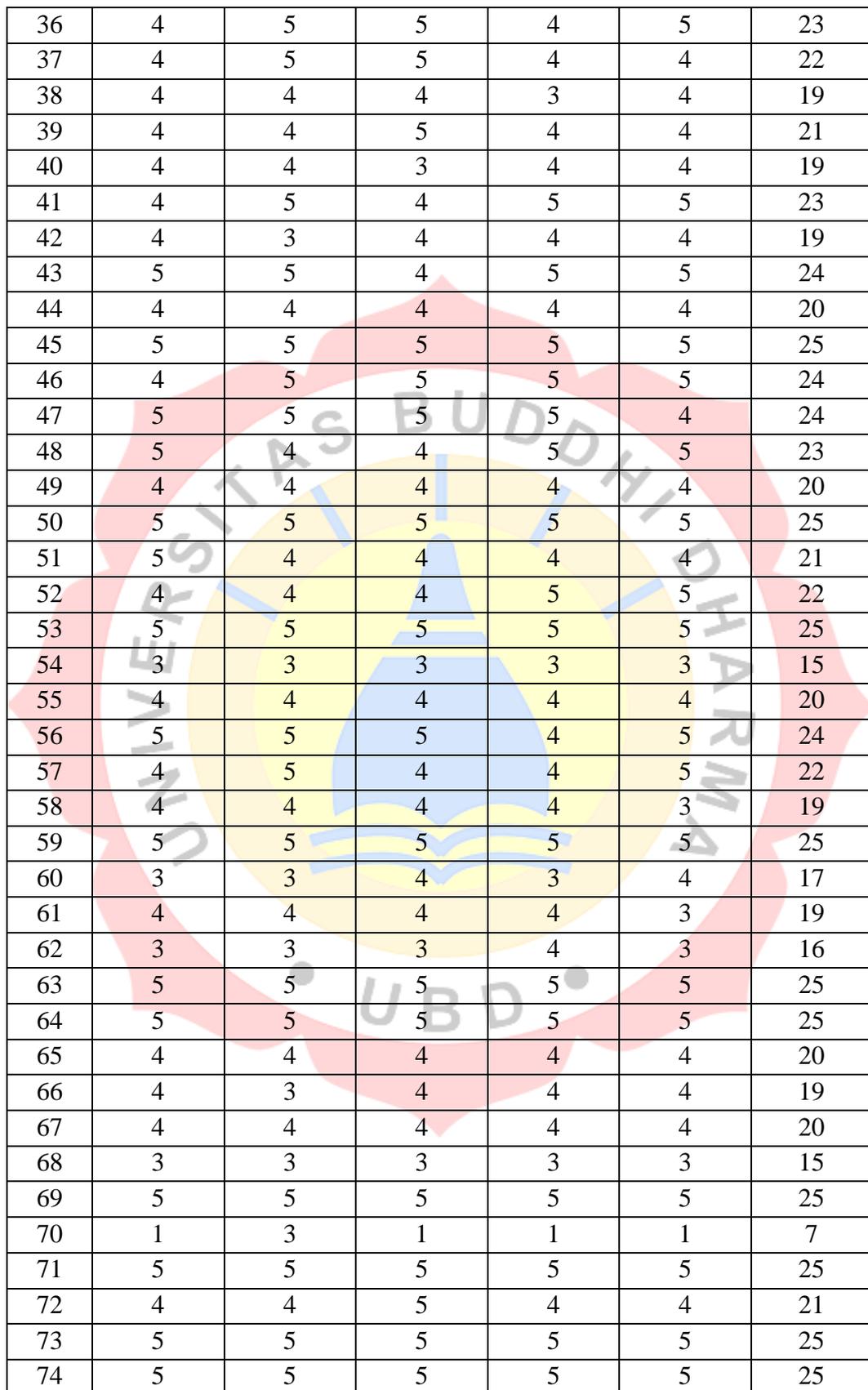
76	5	5	5	4	5	5	5	34
77	4	3	5	4	4	4	3	27
78	5	5	5	4	4	5	5	33
79	4	4	4	4	4	4	4	28
80	4	4	5	4	5	4	4	30
81	4	4	4	4	4	4	4	28
82	4	5	4	5	4	4	5	31
83	5	3	5	5	5	5	3	31
84	5	4	3	4	3	5	4	28
85	4	4	3	3	4	4	4	26
86	4	4	4	3	4	4	4	27
87	5	2	4	4	4	5	2	26
88	5	5	5	5	5	5	5	35
89	3	3	3	5	3	3	3	23
90	5	5	5	5	5	5	5	35
91	2	3	3	3	4	2	3	20
92	2	3	2	2	2	2	3	16
93	4	4	4	4	4	4	4	28
94	4	4	4	4	4	4	5	29

Sumber: Hasil kuesioner responden, 2023



Lampiran 4. Tabulasi Keadilan Perpajakan (X₃)

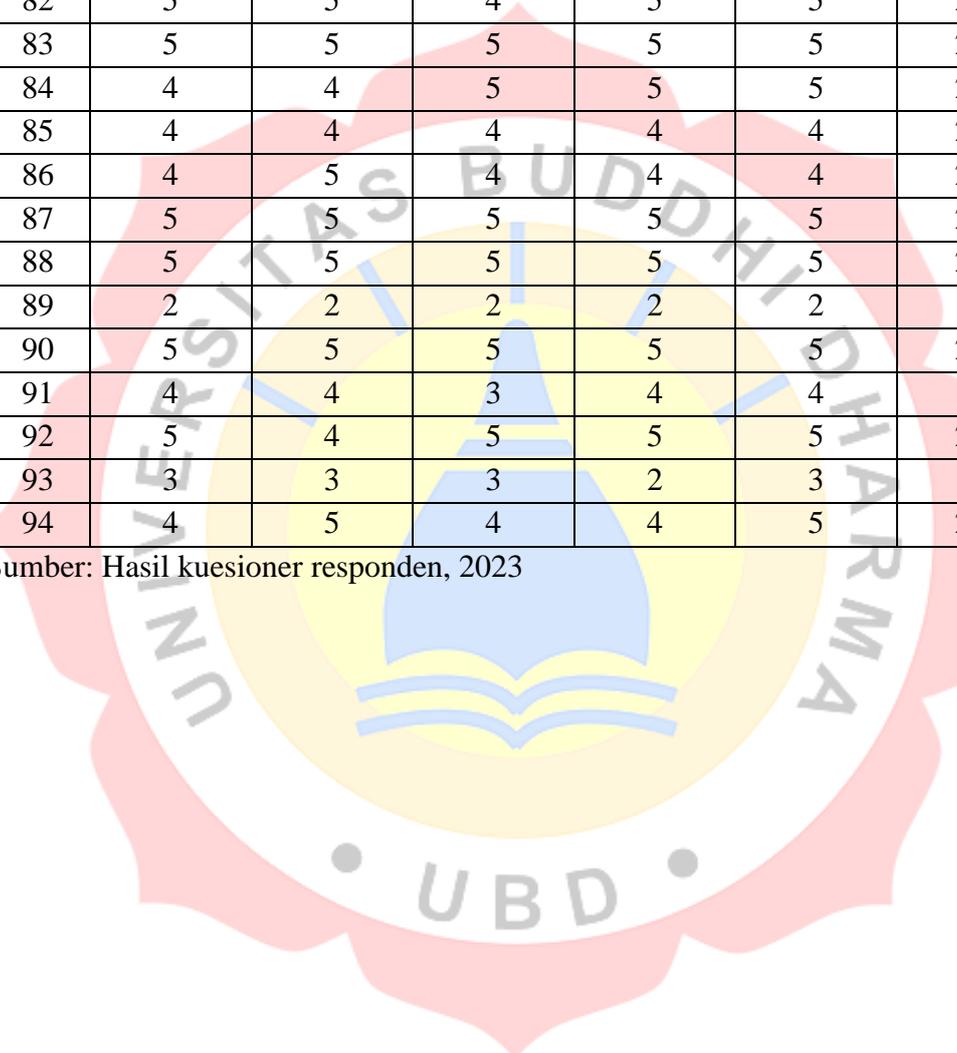
Keadilan Perpajakan (X ₃)						
No	KEP1	KEP2	KEP3	KEP4	KEP5	Total
1	3	5	4	3	3	18
2	5	4	4	5	4	22
3	4	4	5	4	5	22
4	2	3	2	2	2	11
5	5	5	4	5	5	24
6	3	3	2	4	3	15
7	3	4	5	4	4	20
8	4	4	4	3	4	19
9	3	3	3	3	3	15
10	3	4	3	2	2	14
11	5	4	4	3	2	18
12	3	4	5	4	5	21
13	4	5	4	4	4	21
14	2	3	3	4	2	14
15	3	4	3	3	4	17
16	3	2	3	3	2	13
17	4	4	4	5	3	20
18	5	5	3	2	5	20
19	3	2	3	4	3	15
20	5	3	5	5	5	23
21	3	5	4	3	5	20
22	4	5	5	5	5	24
23	5	5	5	5	5	25
24	3	4	3	3	4	17
25	4	2	5	4	4	19
26	4	4	3	3	3	17
27	4	4	5	4	4	21
28	4	4	4	4	3	19
29	4	3	3	2	3	15
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	5	4	4	21
32	4	4	4	3	4	19
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	4	4	4	20
35	5	5	4	5	5	24



36	4	5	5	4	5	23
37	4	5	5	4	4	22
38	4	4	4	3	4	19
39	4	4	5	4	4	21
40	4	4	3	4	4	19
41	4	5	4	5	5	23
42	4	3	4	4	4	19
43	5	5	4	5	5	24
44	4	4	4	4	4	20
45	5	5	5	5	5	25
46	4	5	5	5	5	24
47	5	5	5	5	4	24
48	5	4	4	5	5	23
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	5	5	25
51	5	4	4	4	4	21
52	4	4	4	5	5	22
53	5	5	5	5	5	25
54	3	3	3	3	3	15
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	4	5	24
57	4	5	4	4	5	22
58	4	4	4	4	3	19
59	5	5	5	5	5	25
60	3	3	4	3	4	17
61	4	4	4	4	3	19
62	3	3	3	4	3	16
63	5	5	5	5	5	25
64	5	5	5	5	5	25
65	4	4	4	4	4	20
66	4	3	4	4	4	19
67	4	4	4	4	4	20
68	3	3	3	3	3	15
69	5	5	5	5	5	25
70	1	3	1	1	1	7
71	5	5	5	5	5	25
72	4	4	5	4	4	21
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25

75	4	4	4	3	4	19
76	4	4	3	4	3	18
77	5	5	5	5	5	25
78	4	4	5	4	4	21
79	5	5	5	5	5	25
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	3	4	19
82	5	5	4	5	5	24
83	5	5	5	5	5	25
84	4	4	5	5	5	23
85	4	4	4	4	4	20
86	4	5	4	4	4	21
87	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	5	5	25
89	2	2	2	2	2	10
90	5	5	5	5	5	25
91	4	4	3	4	4	19
92	5	4	5	5	5	24
93	3	3	3	2	3	14
94	4	5	4	4	5	22

Sumber: Hasil kuesioner responden, 2023



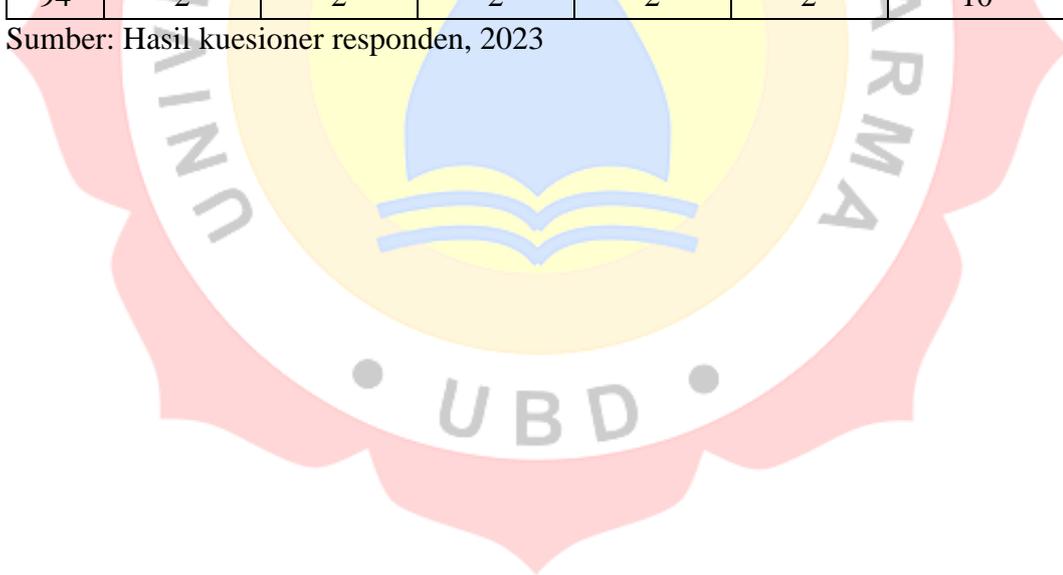
Lampiran 5. Tabulasi Kompleksitas Perpajakan (X₄)

Kompleksitas Perpajakan (X ₄)						
No	KOP1	KOP2	KOP3	KOP4	KOP5	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	4	2	2	2	2	12
3	3	2	2	2	3	12
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	5	2	5	4	20
7	2	2	2	2	2	10
8	4	4	4	4	4	20
9	5	4	4	5	5	23
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	3	4	4	19
12	5	4	3	5	5	22
13	4	3	2	3	3	15
14	3	4	4	5	5	21
15	4	3	3	4	5	19
16	2	2	3	2	3	12
17	3	4	3	5	4	19
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	4	3	3	5	5	20
21	3	5	4	4	3	19
22	4	2	2	3	4	15
23	4	2	4	5	5	20
24	4	4	4	5	5	22
25	4	3	4	4	5	20
26	2	2	2	2	3	11
27	4	4	5	4	5	22
28	4	5	5	4	4	22
29	4	4	5	5	5	23
30	3	3	3	3	3	15
31	4	4	4	4	4	20
32	5	5	5	5	5	25
33	4	4	4	4	4	20
34	3	3	3	3	3	15
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	5	5	25

37	3	3	3	3	3	15
38	4	4	4	4	4	20
39	3	2	2	3	4	14
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	5	5	5	25
42	3	2	3	3	3	14
43	5	5	5	5	5	25
44	3	4	3	4	4	18
45	5	5	5	4	5	24
46	5	5	5	5	5	25
47	5	2	4	5	5	21
48	5	4	2	4	5	20
49	5	4	4	5	5	23
50	2	2	2	2	3	11
51	4	3	3	3	3	16
52	4	2	2	2	2	12
53	5	4	4	4	4	21
54	3	3	3	3	3	15
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	4	4	23
58	4	5	4	5	5	23
59	4	2	5	4	5	20
60	3	2	3	3	4	15
61	4	4	4	4	4	20
62	3	3	2	2	4	14
63	5	4	3	3	5	20
64	2	1	3	1	5	12
65	3	3	4	3	3	16
66	4	3	3	4	4	18
67	2	2	2	3	4	13
68	3	3	3	3	3	15
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	3	3	2	3	4	15
72	3	3	3	3	3	15
73	2	2	3	3	2	12
74	4	3	2	2	2	13
75	4	5	4	4	5	22

76	5	4	5	4	5	23
77	4	4	4	3	4	19
78	4	4	4	4	4	20
79	3	2	3	3	3	14
80	4	2	4	4	3	17
81	3	4	3	3	4	17
82	5	5	5	5	5	25
83	5	4	5	5	4	23
84	5	5	5	5	5	25
85	4	4	3	4	4	19
86	2	2	2	2	2	10
87	5	5	5	5	5	25
88	2	2	2	2	2	10
89	4	2	3	3	3	15
90	1	1	1	1	3	7
91	5	3	3	3	4	18
92	4	4	4	5	4	21
93	4	4	4	4	4	20
94	2	2	2	2	2	10

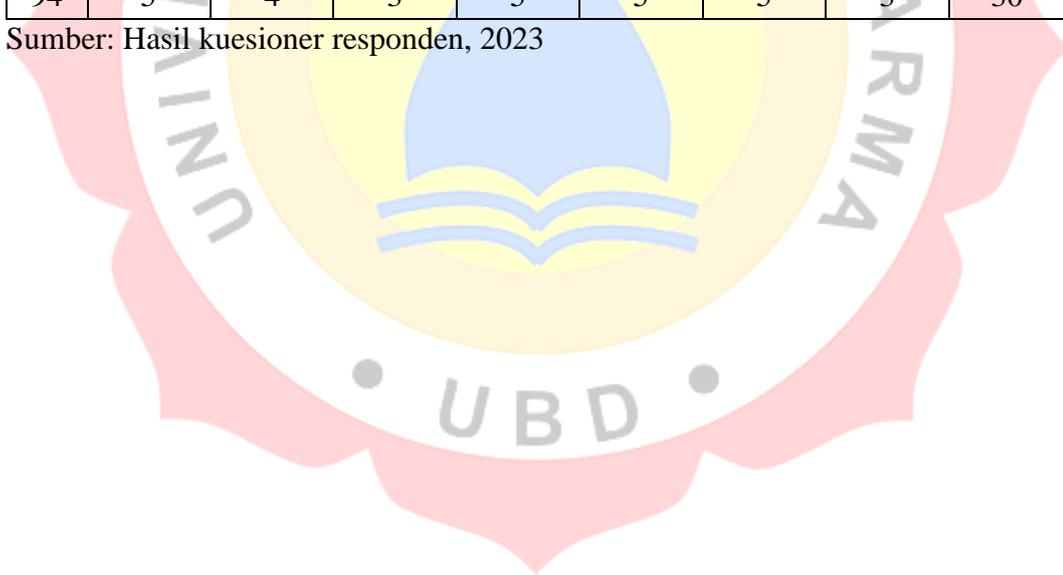
Sumber: Hasil kuesioner responden, 2023



37	3	3	4	3	3	3	4	23
38	5	5	5	5	5	5	5	35
39	4	5	5	4	5	5	5	33
40	5	5	5	4	5	5	4	33
41	4	5	4	5	5	5	5	33
42	5	5	5	5	5	5	5	35
43	4	5	5	5	5	5	5	34
44	5	5	5	4	5	5	5	34
45	5	5	5	5	5	5	5	35
46	4	5	5	5	4	5	5	33
47	5	4	4	4	5	5	4	31
48	5	5	5	5	5	4	5	34
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	4	4	5	4	4	4	5	30
51	4	5	4	4	5	5	4	31
52	5	5	5	4	5	5	5	34
53	5	5	5	5	5	5	5	35
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	4	4	5	4	4	4	5	30
56	5	5	5	5	5	5	5	35
57	5	5	5	5	5	5	5	35
58	4	5	5	4	5	5	5	33
59	5	5	5	5	5	5	5	35
60	4	5	5	4	5	5	5	33
61	5	5	5	5	5	5	5	35
62	5	5	5	5	5	5	5	35
63	5	5	5	5	5	5	5	35
64	5	5	5	5	5	5	5	35
65	4	3	3	4	3	3	2	22
66	4	4	4	4	4	4	4	28
67	5	5	5	4	5	5	5	34
68	4	4	4	4	4	4	4	28
69	5	4	4	5	4	4	5	31
70	4	5	5	4	5	5	5	33
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	5	5	5	5	5	5	5	35
73	5	4	5	5	4	4	5	32
74	3	3	4	3	3	3	4	23
75	5	5	5	5	5	5	5	35

76	4	5	5	4	5	5	5	33
77	3	3	4	3	3	3	4	23
78	4	5	5	4	5	5	5	33
79	4	4	4	4	4	4	5	29
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	5	5	3	5	5	5	3	31
82	4	5	5	4	4	4	5	31
83	4	5	5	5	5	5	5	34
84	5	5	5	5	5	5	5	35
85	4	4	4	4	4	4	4	28
86	5	3	4	3	5	5	5	30
87	5	5	5	5	5	5	5	35
88	5	5	5	5	5	4	4	33
89	4	4	4	4	4	5	5	30
90	4	4	4	4	4	4	4	28
91	4	5	5	4	3	5	5	31
92	5	5	5	5	5	5	5	35
93	3	5	5	5	5	3	4	30
94	5	4	3	5	5	5	3	30

Sumber: Hasil kuesioner responden, 2023



37	3	2	2	2	2	2	2	15
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	2	2	2	2	2	2	2	14
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	5	5	5	5	5	5	5	35
42	2	3	3	3	3	3	2	19
43	5	5	5	5	5	5	3	33
44	1	3	3	3	3	3	5	21
45	1	5	2	5	1	1	5	20
46	5	5	5	5	5	5	3	33
47	4	4	2	4	4	5	5	28
48	5	5	5	5	5	5	5	35
49	2	1	4	5	3	2	1	18
50	2	3	3	3	1	1	1	14
51	2	2	2	2	2	2	2	14
52	1	1	1	1	1	1	1	7
53	1	1	1	1	1	3	1	9
54	3	3	3	3	3	1	3	19
55	3	4	3	3	3	3	3	22
56	5	5	5	4	4	4	4	31
57	2	1	1	1	1	1	1	8
58	4	4	4	4	4	5	5	30
59	1	5	5	5	3	1	1	21
60	1	1	1	1	1	1	1	7
61	4	4	4	4	4	4	4	28
62	2	1	1	1	2	2	1	10
63	2	2	2	3	3	2	1	15
64	1	1	1	1	1	1	3	9
65	3	4	4	4	3	3	3	24
66	4	4	4	4	4	4	4	28
67	3	5	4	4	1	3	1	21
68	3	3	3	3	3	1	3	19
69	2	4	5	5	5	1	1	23
70	1	1	1	1	1	1	1	7
71	1	5	4	5	3	1	2	21
72	4	1	1	1	1	1	1	10
73	1	1	1	1	3	3	2	12
74	2	3	3	2	5	3	1	19
75	4	5	5	5	4	3	2	28

76	5	5	5	5	5	5	5	35
77	4	4	3	4	4	4	1	24
78	1	1	2	2	1	1	4	12
79	1	1	2	1	2	2	2	11
80	2	1	5	4	4	3	1	20
81	4	4	4	4	4	4	4	28
82	4	5	5	5	3	1	4	27
83	1	2	1	1	3	4	1	13
84	5	5	5	5	5	5	5	35
85	4	4	3	3	3	3	3	23
86	1	1	1	2	2	2	2	11
87	1	3	1	4	5	4	3	21
88	2	2	2	2	2	2	2	14
89	3	2	4	2	2	3	2	18
90	1	3	3	2	2	2	2	15
91	5	5	4	5	5	4	5	33
92	3	5	5	4	4	3	4	28
93	4	4	4	4	4	4	4	28
94	1	1	1	1	1	1	1	7

Sumber: Hasil kuesioner responden, 2023



Lampiran 8. Jurusan Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Akuntansi	70	75%
2	Manajemen	20	21%
3	Administrasi Niaga	4	4%
Total		94	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Lampiran 9. Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	27	29%
2	Perempuan	67	71%
Total		94	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Lampiran 10. Usia

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	< 20 Tahun	9	10%
2	20-30 Tahun	85	90%
3	> 30 Tahun	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Lampiran 11. Pekerjaan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	<i>Freelancer</i>	6	6%
2	Pegawai Swasta	85	91%
3	Wirausahawan	3	3%
Total		94	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Lampiran 12. Statistik Deskriptif – *Self Assessment System (X₁)*

Nama	N	Rata-Rata	Median	Skala min	Skala maks	Standar deviasi
SAS1	94	4,426	5,000	2,000	5,000	0,707
SAS2	94	4,266	4,000	2,000	5,000	0,717
SAS3	94	4,117	4,000	1,000	5,000	0,966
SAS4	94	4,394	5,000	2,000	5,000	0,718
SAS5	94	4,383	5,000	2,000	5,000	0,701
SAS6	94	4,096	4,000	1,000	5,000	0,968
SAS7	94	4,351	4,000	2,000	5,000	0,710
SAS8	94	4,064	4,000	1,000	5,000	0,976

Sumber: Hasil pengolahan data *software SmartPLS 4.0*, 2023

Lampiran 13. Statistik Deskriptif – *Kepercayaan Kepada Pemerintah (X₂)*

Nama	N	Rata-Rata	Median	Skala min	Skala maks	Standar deviasi
KKP1	94	3,479	4,000	1,000	5,000	1,089
KKP2	94	3,926	4,000	2,000	5,000	0,902
KKP3	94	3,564	4,000	1,000	5,000	1,057
KKP4	94	3,500	4,000	1,000	5,000	0,965
KKP5	94	3,532	4,000	1,000	5,000	1,039
KKP6	94	3,383	3,000	1,000	5,000	1,063
KKP7	94	3,936	4,000	2,000	5,000	0,909

Sumber: Hasil pengolahan data *software SmartPLS 4.0*, 2023

Lampiran 14. Statistik Deskriptif – *Keadilan Perpajakan (X₃)*

Nama	N	Rata-Rata	Median	Skala min	Skala maks	Standar deviasi
KEP1	94	4,074	4,000	1,000	5,000	0,854
KEP2	94	4,160	4,000	2,000	5,000	0,829
KEP3	94	4,117	4,000	1,000	5,000	0,886
KEP4	94	4,032	4,000	1,000	5,000	0,939
KEP5	94	4,096	4,000	1,000	5,000	0,957

Sumber: Hasil pengolahan data *software SmartPLS 4.0*, 2023

Lampiran 15. Statistik Deskriptif – Kompleksitas Perpajakan (X₄)

Nama	N	Rata-Rata	Median	Skala min	Skala maks	Standar deviasi
KOP1	94	3,809	4,000	1,000	5,000	0,971
KOP2	94	3,489	4,000	1,000	5,000	1,118
KOP3	94	3,532	4,000	1,000	5,000	1,059
KOP4	94	3,723	4,000	1,000	5,000	1,066
KOP5	94	3,968	4,000	2,000	5,000	0,939

Sumber: Hasil pengolahan data *software SmartPLS 4.0*, 2023

Lampiran 16. Statistik Deskriptif – Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Nama	N	Rata-Rata	Median	Skala min	Skala maks	Standar deviasi
KWP1	94	4,415	5,000	1,000	5,000	0,721
KWP2	94	4,543	5,000	2,000	5,000	0,694
KWP3	94	4,617	5,000	3,000	5,000	0,585
KWP4	94	4,404	5,000	1,000	5,000	0,719
KWP5	94	4,564	5,000	3,000	5,000	0,645
KWP6	94	4,585	5,000	2,000	5,000	0,675
KWP7	94	4,628	5,000	2,000	5,000	0,619

Sumber: Hasil pengolahan data *software SmartPLS 4.0*, 2023

Lampiran 17. Statistik Deskriptif – Tax Evasion (Z)

Nama	N	Rata-Rata	Median	Skala min	Skala maks	Standar deviasi
TEV1	94	2,798	3,000	1,000	5,000	1,403
TEV2	94	3,191	3,000	1,000	5,000	1,546
TEV3	94	3,160	3,000	1,000	5,000	1,468
TEV4	94	3,266	4,000	1,000	5,000	1,474
TEV5	94	3,191	3,000	1,000	5,000	1,416
TEV6	94	2,872	3,000	1,000	5,000	1,393
TEV7	94	2,681	3,000	1,000	5,000	1,438

Sumber: Hasil pengolahan data *software SmartPLS 4.0*, 2023

Lampiran 18. Nilai *Outer Loading* Indikator

Variabel	Indikator	Nilai <i>Outer Loading</i>	Keterangan
<i>Self Assessment System</i> (X ₁)	SAS1: Mengisi dan menyampaikan sendiri SPT Tahunan dengan benar, lengkap, dan jelas.	0,878	Valid
	SAS2: Mengisi dan menyampaikan sendiri SPT Tahunan secara langsung maupun secara <i>online</i> melalui <i>website</i> DJP.	0,772	Valid
	SAS3: Menyampaikan sendiri SPT Tahunan paling lama 3 (tiga) bulan setelah akhir tahun pajak.	0,828	Valid
	SAS4: Wajib pajak diberikan kepercayaan untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya sendiri.	0,763	Valid
	SAS5: Pelaporan pajak lebih efektif dengan diterapkannya <i>self assessment system</i> .	0,786	Valid
	SAS6: Penerapan <i>self assessment system</i> menjadikan wajib pajak lebih bertanggung jawab terhadap pajaknya.	0,769	Valid
	SAS7: <i>Self assessment system</i> efektif diterapkan di Indonesia.	0,802	Valid
	SAS8: Pelayanan pemerintah cukup membantu wajib pajak dalam penerapan <i>self assessment system</i> .	0,811	Valid
	Kepercayaan Kepada Pemerintah (X ₂)	KKP1: Kepercayaan terhadap sistem pemerintahan.	0,735
KKP2: Kepercayaan terhadap sistem hukum.		0,681	Valid
KKP3: Kepercayaan terhadap alokasi dana dari pajak.		0,784	Valid
KKP4: Kepercayaan terhadap petugas pajak.		0,806	Valid
KKP5: Kepercayaan terhadap pengelolaan dana pajak.		0,841	Valid

	KKP6: Kepercayaan terhadap pemungutan pajak yang dikembalikan kepada rakyat.	0,809	Valid
	KKP7: Kepercayaan terhadap hukum yang ditetapkan kepada pelanggar peraturan perpajakan.	0,663	Valid
Keadilan Perpajakan (X ₃)	KEP1: Keadilan dalam penyusunan peraturan perpajakan dan ketentuan perpajakan.	0,842	Valid
	KEP2: Keadilan dalam menetapkan tarif pajak sesuai dengan kemampuan wajib pajak.	0,816	Valid
	KEP3: Keadilan dalam membayar pajak sebanding dengan manfaat yang diterima.	0,898	Valid
	KEP4: Keadilan horizontal dalam pemungutan pajak.	0,847	Valid
	KEP5: Keadilan vertikal dalam pemungutan pajak.	0,909	Valid
Kompleksitas Perpajakan (X ₄)	KOP1: Tingkat kesulitan atau kerumitan dalam pemahaman dan pengisian formulir administrasi pajak.	0,855	Valid
	KOP2: Tingkat kesulitan atau kerumitan dalam memahami isi dari peraturan perpajakan.	0,855	Valid
	KOP3: Tingkat kesulitan atau kerumitan dalam mengimplementasikan Undang-Undang atau peraturan pajak.	0,866	Valid
	KOP4: Frekuensi perubahan peraturan perpajakan.	0,921	Valid
	KOP5: Instruksi formulir administrasi pajak kompleks dan menggunakan bahasa yang sulit dipahami.	0,855	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	KWP1: Kepatuhan dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP sebagai identitas wajib pajak.	0,717	Valid
	KWP2: Kepatuhan dalam melakukan perhitungan dengan benar, serta melakukan pembayaran dan pelaporan tepat waktu.	0,800	Valid

	KWP3: Kepatuhan dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.	0,758	Valid
	KWP4: Kepatuhan dalam mengisi formulir administrasi pajak dengan benar, lengkap, dan jelas.	0,695	Valid
	KWP5: Kepatuhan tidak pernah dikenakan teguran atau sanksi apapun dalam perpajakan.	0,828	Valid
	KWP6: Kepatuhan tidak memiliki tunggakan pajak.	0,711	Valid
	KWP7: Kepatuhan tidak pernah melakukan tindak pidana dalam perpajakan.	0,667	Valid
<i>Tax Evasion</i> (Z)	TEV1: Wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika sistem perpajakan yang ada tidak adil.	0,824	Valid
	TEV2: Wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika pemerintahnya korupsi.	0,875	Valid
	TEV3: Wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika uang pajak tidak digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara.	0,865	Valid
	TEV4: Wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika aparat pajak tidak adil dalam melaksanakan peraturan perpajakan.	0,891	Valid
	TEV5: Wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika tarif pajaknya tidak sesuai dengan tingkat penghasilan.	0,854	Valid
	TEV6: Wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika peraturan perpajakan sulit untuk dipahami.	0,797	Valid
	TEV7: Wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika banyak wajib pajak yang tidak patuh.	0,768	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data *software SmartPLS 4.0*, 2023

Lampiran 19. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE	Keterangan
<i>Self Assessment System</i> (X ₁)	0,643	Valid
Kepercayaan Kepada Pemerintah (X ₂)	0,581	Valid
Keadilan Perpajakan (X ₃)	0,745	Valid
Kompleksitas Perpajakan (X ₄)	0,758	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	0,550	Valid
<i>Tax Evasion</i> (Z)	0,706	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data *software SmartPLS 4.0*, 2023

Lampiran 20. Nilai Heterotrait-Monotrait (HTMT) Ratio

Variabel	Rasio HTMT
<i>Self Assessment System</i> (X ₁) ↔ Kepercayaan Kepada Pemerintah (X ₂)	0,132
<i>Self Assessment System</i> (X ₁) ↔ Keadilan Perpajakan (X ₃)	0,160
<i>Self Assessment System</i> (X ₁) ↔ Kompleksitas Perpajakan (X ₄)	0,363
<i>Self Assessment System</i> (X ₁) ↔ Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	0,766
Kepercayaan Kepada Pemerintah (X ₂) ↔ Keadilan Perpajakan (X ₃)	0,165
Kepercayaan Kepada Pemerintah (X ₂) ↔ Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	0,131
Kompleksitas Perpajakan (X ₄) ↔ Kepercayaan Kepada Pemerintah (X ₂)	0,103
Kompleksitas Perpajakan (X ₄) ↔ Keadilan Perpajakan (X ₃)	0,091
Kompleksitas Perpajakan (X ₄) ↔ Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	0,429
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) ↔ Keadilan Perpajakan (X ₃)	0,179
<i>Tax Evasion</i> (Z) ↔ <i>Self Assessment System</i> (X ₁)	0,265
<i>Tax Evasion</i> (Z) ↔ Kepercayaan Kepada Pemerintah (X ₂)	0,266
<i>Tax Evasion</i> (Z) ↔ Keadilan Perpajakan (X ₃)	0,236
<i>Tax Evasion</i> (Z) ↔ Kompleksitas Perpajakan (X ₄)	0,592
<i>Tax Evasion</i> (Z) ↔ Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	0,173

Sumber: Hasil pengolahan data *software SmartPLS 4.0*, 2023

Lampiran 21. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability rho_c	Keterangan
<i>Self Assessment System</i> (X ₁)	0,921	0,935	Reliabel
Kepercayaan Kepada Pemerintah (X ₂)	0,883	0,906	Reliabel
Keadilan Perpajakan (X ₃)	0,917	0,936	Reliabel
Kompleksitas Perpajakan (X ₄)	0,920	0,940	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	0,862	0,895	Reliabel
<i>Tax Evasion</i> (Z)	0,930	0,944	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data *software SmartPLS 4.0*, 2023

Lampiran 22. Nilai Inner Variance Inflation Factor (VIF)

Variabel	Inner VIF
<i>Self Assessment System</i> (X ₁) → Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	1,176
<i>Self Assessment System</i> (X ₁) → <i>Tax Evasion</i> (Z)	1,165
Kepercayaan Kepada Pemerintah (X ₂) → Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	1,141
Kepercayaan Kepada Pemerintah (X ₂) → <i>Tax Evasion</i> (Z)	1,027
Keadilan Perpajakan (X ₃) → Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	1,098
Keadilan Perpajakan (X ₃) → <i>Tax Evasion</i> (Z)	1,042
Kompleksitas Perpajakan (X ₄) → Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	1,634
Kompleksitas Perpajakan (X ₄) → <i>Tax Evasion</i> (Z)	1,155
<i>Tax Evasion</i> (Z) → Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	1,737

Sumber: Hasil pengolahan data *software SmartPLS 4.0*, 2023

Lampiran 23. Nilai Coefficient of Determination (R²)

Variabel	R-square	Adjusted R-square
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	0,554	0,528
<i>Tax Evasion</i> (Z)	0,424	0,398

Sumber: Hasil pengolahan data *software SmartPLS 4.0*, 2023

Lampiran 24. Nilai Effect Size (f-square)

Variabel	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	Tax Evasion (Z)
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)		
Tax Evasion (Z)	0,093	
Self Assessment System (X ₁)	0,819	0,009
Kepercayaan Kepada Pemerintah (X ₂)	0,030	0,111
Keadilan Perpajakan (X ₃)	0,019	0,054
Kompleksitas Perpajakan (X ₄)	0,134	0,415

Sumber: Hasil pengolahan data software SmartPLS 4.0, 2023

Lampiran 25. Nilai Effect Size Mediasi Statistik Upsilon (v)

Pengaruh	Statistik Upsilon (v)	Keterangan
Self Assessment System (X ₁) → Tax Evasion (Z) → Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	$(0,079)^2 \times (-0,269)^2 = 0,000$	Rendah
Kepercayaan Kepada Pemerintah (X ₂) → Tax Evasion (Z) → Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	$(-0,256)^2 \times (-0,269)^2 = 0,005$	Rendah
Keadilan Perpajakan (X ₃) → Tax Evasion (Z) → Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	$(-0,179)^2 \times (-0,269)^2 = 0,002$	Rendah
Kompleksitas Perpajakan (X ₄) → Tax Evasion (Z) → Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	$(0,525)^2 \times (-0,269)^2 = 0,020$	Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Lampiran 26. Nilai Predictive Relevance (Q-Square)

Variabel	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	658,000	468,065	0,289
Tax Evasion (Z)	658,000	471,290	0,284
Self Assessment System (X ₁)	752,000	752,000	
Kepercayaan Kepada Pemerintah (X ₂)	658,000	658,000	

Keadilan Perpajakan (X_3)	470,000	470,000	
Kompleksitas Perpajakan (X_4)	470,000	470,000	

Sumber: Hasil pengolahan data *software SmartPLS*, 2023

Lampiran 27. Nilai *Standardized Root Mean Square Residual (SRMR)*

Uji	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0,091	0,091

Sumber: Hasil pengolahan data *software SmartPLS 4.0*, 2023

Lampiran 28. Nilai *Goodness of Fit (GoF)*

Rata-Rata <i>Communality</i>	Rata-Rata <i>R-square</i>	GoF
0,654	0,489	0,566

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Lampiran 29. Hasil Uji *Path Coefficient (Pengaruh Langsung)*

Hipotesis	<i>Original sample (O)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T-statistics ((O/STDEV))</i>	<i>P-values</i>
<i>Self Assessment System (X₁)</i> → Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	0,656	0,080	8,232	0,000
Kepercayaan Kepada Pemerintah (X_2) → Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	-0,124	0,071	1,750	0,040
Keadilan Perpajakan (X_3) → Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	-0,097	0,061	1,592	0,056
Kompleksitas Perpajakan (X_4) → Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	0,313	0,071	4,438	0,000
<i>Self Assessment System (X₁)</i> → <i>Tax Evasion (Z)</i>	0,079	0,087	0,909	0,182
Kepercayaan Kepada Pemerintah (X_2) → <i>Tax Evasion (Z)</i>	-0,256	0,100	2,559	0,005

Keadilan Perpajakan (X_3) → <i>Tax Evasion</i> (Z)	-0,179	0,103	1,747	0,040
Kompleksitas Perpajakan (X_4) → <i>Tax Evasion</i> (Z)	0,525	0,082	6,399	0,000
<i>Tax Evasion</i> (Z) → Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	-0,269	0,066	4,081	0,000

Sumber: Hasil pengolahan data *software SmartPLS 4.0*, 2023

Lampiran 30. Hasil Uji *Indirect Effects* (Pengaruh Tidak Langsung)

Hipotesis	<i>Original sample</i> (O)	<i>Standard deviation</i> (STDEV)	<i>T-statistics</i> (O/STDEV)	<i>P-values</i>
<i>Self Assessment System</i> (X_1) → <i>Tax Evasion</i> (Z) → Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	-0,021	0,025	0,863	0,194
Kepercayaan Kepada Pemerintah (X_2) → <i>Tax</i> <i>Evasion</i> (Z) → Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	0,069	0,035	1,962	0,025
Keadilan Perpajakan (X_3) → <i>Tax Evasion</i> (Z) → Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	0,048	0,031	1,571	0,058
Kompleksitas Perpajakan (X_4) → <i>Tax Evasion</i> (Z) → Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	-0,141	0,040	3,509	0,000

Sumber: Hasil pengolahan data *software SmartPLS 4.0*, 2023

Lampiran 31. Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	<i>Original Sample</i>	<i>T-statistics</i>	<i>P-values</i>	Hasil
1	<i>Self Assessment System</i> berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.	0,656	8,232	0,000	Diterima
2	Kepercayaan Kepada Pemerintah berpengaruh	-0,124	1,750	0,040	Diterima

	negatif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.				
3	Keadilan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.	-0,097	1,592	0,056	Ditolak
4	Kompleksitas Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.	0,313	4,438	0,000	Diterima
5	<i>Self Assessment System</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Evasion</i> .	0,079	0,909	0,182	Ditolak
6	Kepercayaan Kepada Pemerintah berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Evasion</i> .	-0,256	2,559	0,005	Diterima
7	Keadilan Perpajakan berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Evasion</i> .	-0,179	1,747	0,040	Diterima
8	Kompleksitas Perpajakan berpengaruh positif terhadap <i>Tax Evasion</i> .	0,525	6,399	0,000	Diterima
9	<i>Tax Evasion</i> berpengaruh negatif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.	-0,269	4,081	0,000	Diterima
10	<i>Self Assessment System</i> berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi melalui <i>Tax Evasion</i> sebagai variabel <i>intervening</i> .	-0,021	0,863	0,194	Ditolak
11	Kepercayaan Kepada Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi melalui <i>Tax Evasion</i> sebagai variabel <i>intervening</i> .	0,069	1,962	0,025	Diterima
12	Keadilan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	0,048	1,571	0,058	Ditolak

	Orang Pribadi melalui <i>Tax Evasion</i> sebagai variabel <i>intervening</i> .				
13	Kompleksitas Perpajakan berpengaruh negatif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi melalui <i>Tax Evasion</i> sebagai variabel <i>intervening</i> .	-0,141	3,509	0,000	Diterima

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2023



Lampiran 32. Kuesioner Penelitian

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER PENELITIAN

Perihal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran: 1 (Satu) Berkas

Kepada Yth.
Saudara/i Responden
Di Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "**PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH, KEADILAN PERPAJAKAN, DAN KOMPLEKSITAS PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN *TAX EVASION* SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*** (Studi Kasus terhadap Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas **Buddhi Dharma**)" sebagai tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi Strata Satu (S1) di Universitas Buddhi Dharma Tangerang, saya:

Nama: Santi Niati

NIM: 20200100170

Saya harap Saudara/i berkenan mengisi kuesioner yang saya lampirkan bersama surat ini. Ketersediaan serta kelengkapan dan kebenaran jawaban dari Saudara/i sangat saya harapkan, karena sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian sehingga kerahasiaan dari jawaban kuesioner ini akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas perhatian dan ketersediaan Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Santi Niati

Petunjuk Pengisian:

1. Dimohonkan kesediaan bagi Saudara/i untuk menjawab setiap poin pernyataan kuesioner dengan lengkap pada kolom yang Saudara/i pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Setiap pernyataan hanya diperkenankan untuk 1 (satu) jawaban.
3. Ada 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu: Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, Sangat Setuju

A. IDENTITAS RESPONDEN

Dimohonkan kesediaan bagi Saudara/i untuk mengisi identitas pengenalan Saudara/i.

Nama *

Qeysha Olivia Putri Rennadi

NIM *

20200100171

Jurusan *

- Akuntansi
- Manajemen
- Administrasi Niaga

Jenis Kelamin *

- Laki-Laki
- Perempuan

Usia Responden *

- < 20th
- 20-30th
- > 30th



Pekerjaan *

- Pegawai Swasta
 Wirausahawan
 Freelancer
 Yang lain: _____

Memiliki NPWP *

- Ya
 Tidak

B. SELF ASSESSMENT SYSTEM

Self assessment system merupakan sistem pemungutan pajak dimana wajib pajak diberikan kepercayaan untuk berinisiatif mendaftarkan dirinya mendapatkan NPWP, serta menghitung, membayar, dan melaporkan pajak yang terutang.

Saya mengisi dan menyampaikan sendiri SPT Tahunan dengan benar, lengkap, dan jelas sebagai bentuk dari pelaksanaan *self assessment system*. *

- Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju
-

Saya mengisi dan menyampaikan sendiri SPT Tahunan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau tempat lain yang ditentukan seperti pojok pajak, mobil pajak, atau dilakukan secara *online* melalui *website* DJP sebagai bentuk pelaksanaan *self assessment system*. *

- Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju
-

Saya menyampaikan sendiri SPT Tahunan paling lama 3 (tiga) bulan setelah akhir tahun pajak sebagai bentuk dari * pelaksanaan *self assessment system*.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Dalam *self assessment system*, saya sebagai wajib pajak diberikan kepercayaan untuk berinisiatif dalam * mendaftarkan diri mendapatkan NPWP, serta untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, pelaporan pajak menjadi lebih efektif dengan menggunakan *self assessment system*. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

Self assessment system menjadikan saya lebih bertanggung jawab terhadap pajak. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, *self assessment system* merupakan sistem pemungutan pajak mandiri yang efektif diterapkan di * Indonesia.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, pelayanan pemerintah cukup membantu wajib pajak dalam penerapan *self assessment system*. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

C. KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH

Kepercayaan kepada pemerintah merupakan keyakinan wajib pajak bahwa pemerintah akan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku serta sikap baik pemerintah yang dapat menjadikan wajib pajak patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Saya percaya dengan sistem pemerintah dalam perpajakan sudah dijalankan dengan baik dan benar. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya percaya bahwa sistem hukum yang ada dalam perpajakan sudah diterapkan dengan baik dan benar. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya percaya bahwa dana pajak dialokasikan untuk pembangunan nasional. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya percaya petugas pajak sudah menjalankan tugasnya dengan baik. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya percaya bahwa dana pajak dikelola dengan efektif, efisien, dan transparan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya percaya bahwa pajak yang saya bayarkan benar-benar digunakan untuk kesejahteraan rakyat. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya percaya bahwa ketika terjadi pelanggaran yang dilakukan petugas pajak maupun wajib pajak telah dijatuhi hukuman secara adil. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

D. KEADILAN PERPAJAKAN

Keadilan perpajakan adalah keadilan mengenakan pajak sesuai dengan kemampuan masing-masing wajib pajak, serta penyetaraan hak dan kewajiban wajib pajak.

Menurut saya, peraturan perpajakan dan penerapan ketentuan perpajakan yang berlaku sekarang sudah menunjukkan keadilan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, penetapan tarif pajak sudah sesuai dengan kemampuan wajib pajak sebagai bentuk keadilan dalam perpajakan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, pajak yang dibayar wajib pajak sudah sebanding dengan manfaat yang diterima sebagai bentuk keadilan dalam perpajakan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, wajib pajak yang berada dalam keadaan ekonomi yang sama akan dikenakan tarif pajak yang sama sebagai bentuk keadilan dalam perpajakan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, wajib pajak yang berada dalam keadaan ekonomi yang lebih tinggi harus dikenakan tarif pajak yang lebih tinggi juga sebagai bentuk keadilan dalam perpajakan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

E. KOMPLEKSITAS PERPAJAKAN

Kompleksitas perpajakan adalah banyaknya peraturan dan seringnya peraturan yang berubah-ubah yang dapat menyebabkan wajib pajak mengalami kesulitan dalam membaca, memahami, dan mematuhi peraturan pajak.

Kompleksitas perpajakan dapat membuat saya kesulitan dalam memahami dan mengisi formulir administrasi pajak. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya merasa isi dari peraturan perpajakan adalah sesuatu hal yang kompleks atau sulit untuk dipahami. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Kompleksitas perpajakan dapat membuat saya kesulitan dalam mengimplementasikan Undang-Undang atau peraturan pajak. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya merasa peraturan perpajakan sering berubah-ubah yang menunjukkan adanya kompleksitas dalam perpajakan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya merasa instruksi formulir administrasi pajak sangat kompleks dan menggunakan bahasa yang sulit untuk dimengerti. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

F. KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Kepatuhan wajib pajak orang pribadi berarti taat dan patuh terhadap peraturan perpajakan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dan mengikuti segala aturan yang ditetapkan.

Sebagai wajib pajak yang patuh, saya tepat waktu dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP sebagai identitas wajib pajak. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Sebagai wajib pajak yang patuh, saya selalu melakukan perhitungan dengan benar, serta melakukan pembayaran dan pelaporan tepat waktu. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Sebagai wajib pajak yang patuh, saya mengetahui batas akhir dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Sebagai wajib pajak yang patuh, saya selalu mengisi formulir SPT dengan benar, lengkap, dan jelas. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Sebagai wajib pajak yang patuh, saya tidak pernah dikenakan teguran atau sanksi apapun dalam perpajakan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

Sebagai wajib pajak yang patuh, saya tidak memiliki tunggakan pajak. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan sebagai tanda bahwa saya patuh * terhadap pajak.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

G. TAX EVASION (PENGHELAPAN PAJAK)

Tax evasion (penggelapan pajak) adalah perbuatan yang dilakukan oleh wajib pajak dengan tujuan untuk meringankan beban pajak dengan cara melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan, seperti tidak memenuhi pengisian surat pemberitahuan tepat waktu, tidak memenuhi pembayaran pajak tepat waktu, tidak memenuhi pelaporan secara lengkap dan benar, tidak memenuhi kewajiban memelihara pembukuan, melakukan penyuaipan terhadap aparat perpajakan dan tindakan intimidasi lainnya.

Menurut saya, wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika sistem perpajakan yang ada tidak adil. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika pemerintahnya korupsi. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika uang pajak tidak digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika aparat pajak tidak adil dalam melaksanakan peraturan perpajakan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika tarif pajaknya tidak sesuai dengan tingkat penghasilan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika peraturan perpajakan sulit untuk dipahami. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika banyak wajib pajak yang tidak patuh. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER PENELITIAN

Perihal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran: 1 (Satu) Berkas

Kepada Yth.
Saudara/i Responden
Di Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "**PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH, KEADILAN PERPAJAKAN, DAN KOMPLEKSITAS PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN *TAX EVASION* SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*** (Studi Kasus terhadap Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas **Buddhi Dharma**)" sebagai tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi Strata Satu (S1) di Universitas Buddhi Dharma Tangerang, saya:
Nama: Santi Niati
NIM: 20200100170

Saya harap Saudara/i berkenan mengisi kuesioner yang saya lampirkan bersama surat ini. Ketersediaan serta kelengkapan dan kebenaran jawaban dari Saudara/i sangat saya harapkan, karena sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian sehingga kerahasiaan dari jawaban kuesioner ini akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.
Atas perhatian dan ketersediaan Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Santi Niati

Petunjuk Pengisian:

1. Dimohonkan kesediaan bagi Saudara/i untuk menjawab setiap poin pernyataan kuesioner dengan lengkap pada kolom yang Saudara/i pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Setiap pernyataan hanya diperkenankan untuk 1 (satu) jawaban.
3. Ada 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu: Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, Sangat Setuju

A. IDENTITAS RESPONDEN

Dimohonkan kesediaan bagi Saudara/i untuk mengisi identitas pengenalan Saudara/i.

Nama *

Widya Fujiyanto

NIM *

20200100114

Jurusan *

- Akuntansi
- Manajemen
- Administrasi Niaga

Jenis Kelamin *

- Laki-Laki
- Perempuan

Usia Responden *

- < 20th
- 20-30th
- > 30th



Pekerjaan *

- Pegawai Swasta
 Wirausahawan
 Freelancer
 Yang lain: _____

Memiliki NPWP *

- Ya
 Tidak

B. SELF ASSESSMENT SYSTEM

Self assessment system merupakan sistem pemungutan pajak dimana wajib pajak diberikan kepercayaan untuk berinisiatif mendaftarkan dirinya mendapatkan NPWP, serta menghitung, membayar, dan melaporkan pajak yang terutang.

Saya mengisi dan menyampaikan sendiri SPT Tahunan dengan benar, lengkap, dan jelas sebagai bentuk dari pelaksanaan *self assessment system*. *

- Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju
-

Saya mengisi dan menyampaikan sendiri SPT Tahunan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau tempat lain yang ditentukan seperti pojok pajak, mobil pajak, atau dilakukan secara *online* melalui *website* DJP sebagai bentuk pelaksanaan *self assessment system*. *

- Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju
-

Saya menyampaikan sendiri SPT Tahunan paling lama 3 (tiga) bulan setelah akhir tahun pajak sebagai bentuk dari * pelaksanaan *self assessment system*.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Dalam *self assessment system*, saya sebagai wajib pajak diberikan kepercayaan untuk berinisiatif dalam * mendaftarkan diri mendapatkan NPWP, serta untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, pelaporan pajak menjadi lebih efektif dengan menggunakan *self assessment system*. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Self assessment system menjadikan saya lebih bertanggung jawab terhadap pajak. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, *self assessment system* merupakan sistem pemungutan pajak mandiri yang efektif diterapkan di * Indonesia.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, pelayanan pemerintah cukup membantu wajib pajak dalam penerapan *self assessment system*. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

C. KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH

Kepercayaan kepada pemerintah merupakan keyakinan wajib pajak bahwa pemerintah akan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku serta sikap baik pemerintah yang dapat menjadikan wajib pajak patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Saya percaya dengan sistem pemerintah dalam perpajakan sudah dijalankan dengan baik dan benar. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya percaya bahwa sistem hukum yang ada dalam perpajakan sudah diterapkan dengan baik dan benar. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya percaya bahwa dana pajak dialokasikan untuk pembangunan nasional. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya percaya petugas pajak sudah menjalankan tugasnya dengan baik. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya percaya bahwa dana pajak dikelola dengan efektif, efisien, dan transparan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya percaya bahwa pajak yang saya bayarkan benar-benar digunakan untuk kesejahteraan rakyat. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya percaya bahwa ketika terjadi pelanggaran yang dilakukan petugas pajak maupun wajib pajak telah dijatuhi hukuman secara adil. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

D. KEADILAN PERPAJAKAN

Keadilan perpajakan adalah keadilan mengenakan pajak sesuai dengan kemampuan masing-masing wajib pajak, serta penyetaraan hak dan kewajiban wajib pajak.

Menurut saya, peraturan perpajakan dan penerapan ketentuan perpajakan yang berlaku sekarang sudah menunjukkan keadilan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, penetapan tarif pajak sudah sesuai dengan kemampuan wajib pajak sebagai bentuk keadilan dalam perpajakan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, pajak yang dibayar wajib pajak sudah sebanding dengan manfaat yang diterima sebagai bentuk keadilan dalam perpajakan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, wajib pajak yang berada dalam keadaan ekonomi yang sama akan dikenakan tarif pajak yang sama sebagai bentuk keadilan dalam perpajakan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, wajib pajak yang berada dalam keadaan ekonomi yang lebih tinggi harus dikenakan tarif pajak yang lebih tinggi juga sebagai bentuk keadilan dalam perpajakan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

E. KOMPLEKSITAS PERPAJAKAN

Kompleksitas perpajakan adalah banyaknya peraturan dan seringnya peraturan yang berubah-ubah yang dapat menyebabkan wajib pajak mengalami kesulitan dalam membaca, memahami, dan mematuhi peraturan pajak.

Kompleksitas perpajakan dapat membuat saya kesulitan dalam memahami dan mengisi formulir administrasi pajak. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya merasa isi dari peraturan perpajakan adalah sesuatu hal yang kompleks atau sulit untuk dipahami. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Kompleksitas perpajakan dapat membuat saya kesulitan dalam mengimplementasikan Undang-Undang atau peraturan pajak. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya merasa peraturan perpajakan sering berubah-ubah yang menunjukkan adanya kompleksitas dalam perpajakan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya merasa instruksi formulir administrasi pajak sangat kompleks dan menggunakan bahasa yang sulit untuk dimengerti. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

F. KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Kepatuhan wajib pajak orang pribadi berarti taat dan patuh terhadap peraturan perpajakan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dan mengikuti segala aturan yang ditetapkan.

Sebagai wajib pajak yang patuh, saya tepat waktu dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP sebagai identitas wajib pajak. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Sebagai wajib pajak yang patuh, saya selalu melakukan perhitungan dengan benar, serta melakukan pembayaran dan pelaporan tepat waktu. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Sebagai wajib pajak yang patuh, saya mengetahui batas akhir dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Sebagai wajib pajak yang patuh, saya selalu mengisi formulir SPT dengan benar, lengkap, dan jelas. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Sebagai wajib pajak yang patuh, saya tidak pernah dikenakan teguran atau sanksi apapun dalam perpajakan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

Sebagai wajib pajak yang patuh, saya tidak memiliki tunggakan pajak. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan sebagai tanda bahwa saya patuh * terhadap pajak.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

G. TAX EVASION (PENGHELAPAN PAJAK)

Tax evasion (penggelapan pajak) adalah perbuatan yang dilakukan oleh wajib pajak dengan tujuan untuk meringankan beban pajak dengan cara melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan, seperti tidak memenuhi pengisian surat pemberitahuan tepat waktu, tidak memenuhi pembayaran pajak tepat waktu, tidak memenuhi pelaporan secara lengkap dan benar, tidak memenuhi kewajiban memelihara pembukuan, melakukan penyuaipan terhadap aparat perpajakan dan tindakan intimidasi lainnya.

Menurut saya, wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika sistem perpajakan yang ada tidak adil. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika pemerintahnya korupsi. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika uang pajak tidak digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika aparat pajak tidak adil dalam melaksanakan peraturan perpajakan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika tarif pajaknya tidak sesuai dengan tingkat penghasilan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika peraturan perpajakan sulit untuk dipahami. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, wajib pajak melakukan penggelapan pajak jika banyak wajib pajak yang tidak patuh. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

